

# **MAKALAH**

## **Interaksi dalam Hubungan Sosial dan Masyarakat**



**Disusun Oleh: Kelompok 4**

1. Annisa Adzakiyyatul khairiyah (2110101094)
2. Raisa Dwi Nur Vika (2110101095)
3. Imelda Oktafiani (2110101096)
4. Nindra Arlindawati (2110101097)
5. Renita Pramesti Ardita Putri (2110101098)
6. Vianitadevi (2110101099)
7. Silmi Fuji Lestari (2110101100)
8. Shinta Elmanora (2110101101)
9. Cut Nabila Putri (2110101102)

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**  
**April 2022**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah swt. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “Makalah Interaksi dalam Hubungan Sosial dan Masyarakat”. Penyusunan makalah ini untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah seminar sosiologi dan antropologi. Kami berharap dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang interaksi dalam hubungan sosial dan masyarakat serta pembaca dapat memahami.

Kami menyadari banyaknya kekurangan dalam penyusunan makalah ini. Karena itu, kami sangat mengharapkan kritikan dan saran dari para pembaca untuk melengkapi segala kekurangan dan kesalahan dari makalah ini. Dan kami juga mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah membantu selama proses penyusunan makalah ini.

Yogyakarta, 5 April 2022

Penyusun

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	2
<b>DAFTAR ISI</b> .....	3
<b>BAB I</b> .....	4
<b>PENDAHULUAN</b> .....	4
<b>A. Latar Belakang</b> .....	4
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	5
<b>C. Tujuan</b> .....	5
<b>BAB II</b> .....	6
<b>PEMBAHASAN</b> .....	6
<b>A. Pengertian Interaksi sosial dan masyarakat</b> .....	6
<b>B. Bentuk bentuk interaksi sosial dan masyarakat</b> .....	6
<b>C. Syarat syarat interaksi sosial dan masyarakat</b> .....	9
<b>D. Ciri Ciri Interaksi Sosial Dan Masyarakat</b> .....	10
<b>E. Faktor faktor yang mempengaruhi interaksi sosial dan masyarakat</b> .....	11
<b>BAB III</b> .....	13
<b>PENUTUP</b> .....	13
<b>A. Kesimpulan</b> .....	13
<b>B. Saran</b> .....	14
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	15

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hubungan sosial merupakan yang berkaitan dengan interaksi sosial dimasyarakat umum. Pada masyarakat modern hubungan antar masyarakat tercermin dari aktivitas individu dalam masyarakat. Tentunya hubungan dalam masyarakat melalui proses interaksi, interaksi ini terjadi melalui dua hal yakni kontak sosial dan komunikasi. Kontak sosial dapat berlangsung dalam tiga bentuk yakni, individu, antar individu dengan kelompok dan antar kelompok. Sedangkan komunikasi yaitu seorang memberi arti pada perilaku orang lain. Hubungan atau interaksi ini biasanya disebut sebagai relasi sosial. Relasi sosial merupakan hasil dari rangkaian interaksi (rangkaiannya tingkah laku) yang sistematis antara dua orang atau lebih.

Relasi sosial merupakan syarat untuk terjadinya aktivitas sosial yang dilakukan melalui proses interaksi. Bentuk hubungan interaksi atau relasi sosial ini menyangkut hubungan antar orang perorangan, antar kelompok manusia, dan orang kepada kelompok. Hubungan relasi sosial tentunya tidak luput dari struktur sosial. Struktur sosial disuatu masyarakat terbentuk dengan adanya pola relasi sosial yang baik. Secara tidak langsung hubungan individu memiliki dua kategori yakni dengan skala mikro dan juga makro. Hubungan relasi sosial berawal dari skala mikro menuju ke makro sesuai dengan kepentingan para aktor dimasyarakat itu sendiri. Hubungan relasi sosial tumbuh secara cepat dimasyarakat, disebabkan norma, nilai dan struktur. Terbentuknya norma, nilai dan struktur didorong oleh perilaku interaksi masyarakat.

Masyarakat secara umum adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa yang dimaksud dengan interaksi sosial dan masyarakat?
2. Bagaimanakah bentuk bentuk interaksi sosial dan masyarakat?
3. Apa saja syarat syarat interaksi sosial dan masyarakat?
4. Apakah ciri ciri Interaksi Sosial dan masyarakat?
5. Faktor apa saja yang mempengaruhi interaksi sosial dan masyarakat?

## **C. Tujuan**

1. Untuk mengetahui apa itu interaksi sosial dan masyarakat
2. Untuk mengetahui bentuk interaksi sosial dan masyarakat
3. Untuk mengetahui syarat-syarat interaksi sosial dan masyarakat
4. Untuk mengetahui ciri-ciri interaksi sosial dan masyarakat
5. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi interaksi sosial masyarakat

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengertian Interaksi sosial dan masyarakat**

Interaksi sosial berasal dari kata interaksi artinya tindakan yang terjadi secara dua orang atau lebih yang bereaksi akan timbal balik melalui kontak langsung maupun tidak langsung.

Sosial yang berarti mencakup saling berkesinambungan atau bekerja sama seperti halnya manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dan akan membutuhkan orang lain. Interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu maupun kelompok, atau kelompok dengan kelompok. Interaksi sosial bisa terjadi di mana saja, termasuk di lingkungan sekitar kita dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan sehari-hari seseorang tidak bisa lepas dari yang namanya interaksi sosial. Interaksi sosial bisa dibidang hubungan sosial yang saling memengaruhi antara manusia satu dengan manusia lainnya.

#### **B. Bentuk bentuk interaksi sosial dan masyarakat**

##### **1. Interaksi Sosial Asosiatif**

###### **a. Kerja sama**

Merupakan suatu usaha bersama antarindividu atau antarkelompok untuk mencapai tujuan bersama. Dalam pelaksanaannya, kerja sama dapat bersifat membangun (konstruktif) dan merusak (destruktif).

Contoh kerja sama yang membangun adalah kerja sama antarkaryawan sebuah perusahaan untuk meningkatkan penjualan. Sementara itu, contoh kerja sama yang merusak adalah tawuran antarpelajar.

Bentuk-bentuk lain dari kerja sama, yaitu :

- Bargaining, yaitu perjanjian mengenai pertukaran barang dan jasa antara dua organisasi atau lebih.
- Cooperation, yakni penerimaan unsur-unsur baru kepemimpinan dalam sebuah organisasi untuk menghindari terjadinya kecurangan dalam stabilitas organisasi yang bersangkutan.

- Coalition (koalisi), merupakan gabungan dua organisasi atau lebih yang memiliki tujuan yang sama.
- Joint venture, merupakan kerja sama dalam usaha proyek-proyek tertentu.

b. Akomodasi

Akomodasi adalah suatu proses penyesuaian diri untuk mengatasi ketegangan dari individu atau kelompok yang saling bertentangan. Bentuk-bentuk akomodasi adalah:

- Coersion, yaitu memaksakan kehendak pihak yang lebih kuat kepada pihak yang lebih lemah.
- Kompromi, yaitu pihak-pihak yang terlibat perselisihan saling mengurangi tuntutan untuk mencapai penyelesaian konflik.
- Arbitrasi, merupakan tindakan mengundang pihak ketiga yang netral untuk mengambil keputusan guna menyelesaikan konflik.
- Mediasi, yaitu tindakan mengundang pihak ketiga yang netral untuk menyelesaikan konflik, tetapi pihak ketiga tidak berwenang memberikan keputusan-keputusan penyelesaian.
- Konsiliasi, merupakan tindakan mempertemukan keinginan dari pihak-pihak yang berselisih demi tercapainya tujuan bersama.
- Toleransi, yaitu keinginan untuk menghindari perselisihan.
- Stalemate, terjadi ketika dua kelompok yang berselisih memiliki kekuatan yang seimbang.
- Ajudikasi, yaitu penyelesaian masalah melalui jalur hukum/pengadilan.

c. Asimilasi

Secara umum asimilasi memiliki arti penyesuaian atau peleburan sifat asli yang dimiliki dengan sifat lingkungan sekitar. Dalam konteks kebudayaan, asimilasi adalah salah satu bentuk proses sosial yang erat kaitannya dengan pertemuan dua kebudayaan atau lebih. Secara sederhana, asimilasi adalah peleburan dua kebudayaan menjadi satu kebudayaan.

d. Akulturasi

Akulturasi adalah suatu proses sosial yang timbul manakala suatu kelompok manusia dengan kebudayaan tertentu dihadapkan dengan unsur dari

suatu kebudayaan asing. Kebudayaan asing itu lambat laun diterima dan diolah ke dalam kebudayaannya sendiri tanpa menyebabkan hilangnya unsur kebudayaan kelompok itu sendiri. Umumnya, unsur-unsur kebudayaan asing yang digabungkan dengan kebudayaan setempat dapat mudah disesuaikan dengan kondisi setempat, sehingga mudah dipakai dan memberikan manfaat. Penolakan penggabungan kebudayaan hanya diterapkan terhadap sistem kepercayaan, ideologi, dan falsafah hidup. atau secara singkat akulturasi merupakan penerimaan dan pengolahan unsur-unsur kebudayaan asing tanpa menghilangkan unsur-unsur budaya asli.

## 2. Interaksi Sosial disosiatif

### a. Persaingan (competition)

Proses sosial yang melibatkan individu atau kelompok dalam mencapai keuntungan tanpa adanya ancaman atau kekerasan.

### b. Kontravensi

Merupakan proses sosial yang ditandai oleh adanya sikap dan perasaan tidak suka yang disembunyikan. Bentuk proses sosial ini berada di antara persaingan dan konflik.

### c. Pertikaian

Pertikaian adalah proses sosial ketika individu atau kelompok berusaha menentang pihak lain dengan cara mengancam atau menggunakan kekerasan untuk mencapai tujuannya.

### d. Konflik

Konflik dapat didefinisikan sebagai proses sosial ketika individu atau kelompok berusaha saling menyingkirkan satu sama lain dengan jalan menghancurkan atau membuatnya tidak berdaya. B. Syarat syarat interaksi sosial dan masyarakat



### **C. Syarat syarat interaksi sosial dan masyarakat**

Secara umum, ada dua syarat yang harus dipenuhi untuk menciptakan terjadinya interaksi sosial, yaitu kontak sosial dan komunikasi.

#### **1. Kontak sosial**

Kontak sosial dapat diartikan sebagai hubungan antara dua pihak yang saling bereaksi dan menjadi awal terjadinya interaksi sosial. Kontak sosial dapat terjadi melalui kontak fisik atau kontak secara langsung dan kontak tidak langsung.

Contoh kontak sosial secara langsung adalah dua orang yang saling menyapa atau saling tersenyum. Sementara itu, contoh kontak sosial tidak langsung adalah dua pihak yang berinteraksi melalui perantara, seperti surat, telepon, atau media sosial.

#### **2. Komunikasi**

Komunikasi adalah proses penyampaian dan penerimaan pesan berupa ide atau gagasan dari satu pihak ke pihak lain sebagai upaya saling mempengaruhi. Dalam proses komunikasi, pesan harus disampaikan menggunakan bahasa atau simbol yang saling dimengerti oleh kedua pihak.

Agar dapat berlangsung dengan baik, komunikasi memerlukan beberapa komponen, seperti:

- a. Pengirim atau komunikator sebagai pihak yang mengirim pesan kepada pihak lain,
- b. Penerima atau komunikan sebagai pihak yang menerima pesan dari pengirim,
- c. Pesan, merupakan ide atau gagasan yang ingin disampaikan,
- d. Umpan balik (feedback), merupakan tanggapan dari penerima pesan terhadap pesan yang disampaikan,
- e. Media atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Media ini dapat berupa tulisan, lisan, gambar, atau film.

## **D. Ciri Ciri Interaksi Sosial Dan Masyarakat**

Ciri-ciri Interaksi Sosial antara lain yaitu:

1. Terjadi komunikasi yang melibatkan lebih dari satu orang.

Ciri-ciri interaksi sosial yang paling menonjol adalah terjadi karena ada interaksi lebih dari satu orang. Jika interaksi dilakukan oleh satu orang (dilakukan sendiri) itu namanya gila, karena ngomong sendiri. Itu sebabnya syarat interaksi sosial harus ada orang lain. Baik itu dalam bentuk perorangan maupun dalam bentuk kelompok.

2. Terjadinya Komunikasi

Ciri-ciri interaksi sosial yang selanjutnya adalah terjadinya komunikasi. Seperti yang sudah disebutkan di pengertian interaksi sosial menurut para ahli, bahwa bentuk interaksi sosial tidak melulu berbicara tatap muka. Akan tetapi mengedipkan mata kepada orang lain, ternyentum, dan berantem sekalipun juga termasuk komunikasi. Dalam psikologi, ada yang disebut dengan komunikasi verbal dan nonverbal.

3. Memiliki Dimensi Waktu

Maksud dari dimensi waktu adalahnya ada keterangan waktu. Misal masa lalu, masa kini dan masa depan. Dimensi waktu inilah yang akan menentukan sifat dari aksi yang sedang berlangsung.

4. Memiliki Tujuan

Ciri interaksi sosial yang lain, segala bentuk interaksi memiliki tujuan-tujuan tertentu. Misalnya, interaksi dengan pedagang sayur, tujuannya kita ingin membeli sayur. Atau melakukan interaksi dengan tenaga pendidik atau guru, tujuannya belajar mencari ilmu, agar mendapat nilai bagus, lulus dan mendapat pekerjaan bergaji besar. Hubungan sosial individu memiliki aspek-aspek sebagai berikut:

1. Adanya hubungan,

Setiap interaksi sudah barang tentu terjadi karena adanya hubungan antara individu dengan individu maupun antara individu dengan kelompok, serta hubungan antara kelompok dengan kelompok. Hubungan antara individu dengan individu ditandai antara lain dengan tegur sapa, berjabat tangan, dan bertengakar.

2. Ada individu,

Setiap interaksi sosial menuntut tampilnya individu individu yang melaksanakan hubungan. Hubungan sosial itu terjadi karena adanya peran serta dari individu satu dan individu lain, baik secara person atau kelompok.

3. Ada tujuan,

Setiap interaksi sosial memiliki tujuan tertentu seperti mempengaruhi individu lain. Misalnya seorang ibu rumah tangga yang sedang berbelanja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya di pasar dan menawar barang yang akan dibelinya, hal itu adalah salah satu fungsi untuk mempengaruhi individu lain agar mau menuruti apa yang dikehendaki oleh ibu pembeli tersebut.

4. Adanya hubungan dengan struktur dan fungsi kelompok,

Interaksi sosial yang ada hubungan dengan struktur dan fungsi kelompok ini terjadi karena individu dalam hidupnya tidak terpisah dari kelompok. Di samping itu, tiap-tiap individu memiliki fungsi dalam kelompoknya. Individu di dalam kehidupannya tidak terlepas dari individu yang lain, oleh karena itu individu dikatakan sebagai makhluk sosial yang memiliki fungsi dalam kelompoknya.

## **E. Faktor faktor yang mempengaruhi interaksi sosial dan masyarakat**

Menurut Mahmudah (2010) faktor–faktor yang mendasari berlangsungnya interaksi sosial antara lain:

1. Faktor imitasi

Faktor ini telah di uraikan oleh Gabriel Tarde yang beranggapan bahwa seluruh kehidupan sosial itu sebenarnya berdasarkan pada faktor imitasi saja. Pendapat ini dalam ralitasnya banyak yang mengatakan tidak seimbang atau berat sebelah. Hal ini tidak lain karena tidak semua interaksi sosial tidak semua interaksi disebabkan oleh faktor ini.

2. Faktor sugesti

Yang dimaksud sugesti disini ialah pengaruh psikis, baik yang datang dari dirinya sendiri maupun dari orang lain yang pada umumnya diterima tanpa adanya daya kritik. Gerungan mendefinisikan sugesti sebagai proses dimana seorang individu menerima suatu cara penglihatan ataupun pedoman-pedoman tingkah laku orang lain

tanpa kritik terlebih dahulu (Mahmudah, 2010). Menurut Ahmadi sugesti dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Auto-sugesti, yaitu sugesti terhadap diri sendiri yang datang dari dalam individu yang bersangkutan
  - b. Hetero-sugesti, yaitu sugesti yang datang dari orang lain. Dalam kehidupan sosial, peranan hetero-sugesti lebih dominan dibanding peranan auto-sugesti (Mahmudah, 2010).
3. Faktor identifikasi

Identifikasi dalam psikologi berarti dorongan untuk menjadi identik (sama) dengan orang lain, baik secara fisik maupun non fisik. Proses identifikasi pada kenyataannya seringkali, untuk pertama kali berlangsung secara tidak sadar (secara dengan sendirinya). Kedua, bersifat irasional, yaitu berdasarkan perasaan-perasaan atau kecenderungan-kecenderungan dirinya yang tidak diperhitungkan secara rasional. Ketiga, identifikasi berguna untuk melengkapi system norma-norma, cita-cita dan pedoman-pedoman tingkah laku orang yang mengidentifikasi itu. Hal ini merupakan efek lanjut dari aktivitas identifikasi yang dilakukan seseorang (Mahmudah, 2010).

4. Simpati

Simpati adalah perasaan tertariknya orang yang satu dengan orang yang lain. Simpati muncul dalam diri seorang individu tidak atas dasar rasional, melainkan berdasarkan penilaian perasaan seperti juga pada proses identifikasi. Seorang individu tiba-tiba merasa dirinya tertarik kepada orang lain seakan-akan dengan sendirinya, dan tertariknya itu bukan karena salah satu ciri tertentu melainkan karena keseluruhan cara-cara bertingkah laku menarik baginya (Mahmudah, 2010).

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Interaksi sosial berasal dari kata interaksi artinya tindakan yang terjadi secara dua orang atau lebih yang bereaksi akan timbal balik melalui kontak langsung maupun tidak langsung. Interaksi sosial bisa terjadi di mana saja, termasuk di lingkungan sekitar kita dalam kehidupan sehari-hari. Bentuk interaksi sosial terdiri dari asosiatif dan diasosiatif. Asosiatif terbagi menjadi kerja sama, merupakan suatu usaha bersama antarindividu atau antarkelompok untuk mencapai tujuan bersama. Akomodasi adalah suatu proses penyesuaian diri untuk mengatasi ketegangan dari individu atau kelompok yang saling bertentangan. Asimilasi memiliki arti penyesuaian atau peleburan sifat asli yang dimiliki dengan sifat lingkungan sekitar. Dalam konteks kebudayaan, asimilasi adalah salah satu bentuk proses sosial yang erat kaitannya dengan pertemuan dua kebudayaan atau lebih. Dan terakhir akulturasi adalah suatu proses sosial yang timbul manakala suatu kelompok manusia dengan kebudayaan tertentu dihadapkan dengan unsur dari suatu kebudayaan asing. Kemudian interaksi diasosiatif terdiri dari persaingan, kontravensi, pertikaian, dan konflik.

Syarat terjadinya interaksi sosial dan masyarakat yaitu kontak sosial dapat diartikan sebagai hubungan antara dua pihak yang saling bereaksi dan menjadi awal terjadinya interaksi sosial. Kontak sosial dapat terjadi melalui kontak fisik atau kontak secara langsung dan kontak tidak langsung. Komunikasi adalah proses penyampaian dan penerimaan pesan berupa ide atau gagasan dari satu pihak ke pihak lain sebagai upaya saling mempengaruhi. Dalam proses komunikasi, pesan harus disampaikan menggunakan bahasa atau simbol yang saling dimengerti oleh kedua pihak.

Ciri terjadinya interaksi sosial antara lain terjadi komunikasi yang melibatkan lebih dari satu orang, terjadinya komunikasi, memiliki dimensi waktu dan memiliki tujuan yang jelas. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi antara lain faktor imitasi, sugesti, identifikasi, dan simpati.

## **B. Saran**

Dengan disusunnya makalah interkasi sosial dan masyarakat ini diharapkan untuk kedepan kita sesama individu maupun kelompok dapat memahami dengan baik apa saja yang terjadi dalam interkasi sosial dan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- [http://etheses.uin-malang.ac.id/1201/6/11410012\\_Bab\\_2.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/1201/6/11410012_Bab_2.pdf). Diunduh pada tanggal 5 April 2022.
- Desi, dkk. 2017. Model Interkasi Sosial dalam Mengelaborasi Keterampilan Sosial. Jurnal pendidikan. Vol 4, No. 2.
- Pyschlogymania. 2012. Aspek-Aspek Interaksi Sosial. <https://www.psychologymania.com/2012/11/aspek-aspek-interaksi-sosial.html?m=1>. Diunduh pada tanggal 5 April 2022.
- Sabat, Olivia. 2021. Pengertian Interkasi Sosial, Ciri-Ciri, Syarat Terjadi dan Ragam Bnetuknya. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5752680/pengertian-interaksi-sosial-ciri-ciri-syarat-terjadi-dan-ragam-bentuknya/amp>. Diunduh pada tanggal 5 April 2022.
- Sosiologi Info. 2021. 7 Aspek Interkasi Sosial di Masyarakat. <https://www.sosiologi.info/2021/10/ada-7-aspek-interaksi-sosial-di-masyarakat.html>. Diunduh pada 5 April 2022.